

Latar Belakang

Kesiapan kerja (**Work Readiness**) merupakan konsep yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana seorang lulusan telah memiliki sikap, karakteristik, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan agar berhasil di dunia kerja.

Penelitian ini menunjukkan bahwa:

- Nilai akademik saja tidak cukup untuk memprediksi keberhasilan bekerja.
 - Dunia industri juga menilai kemampuan interpersonal, etika kerja, adaptasi, dan kompetensi profesional.
 - Sebelum penelitian ini belum terdapat instrumen yang secara komprehensif mengukur kesiapan kerja lulusan.
-

Definisi Work Readiness

Work Readiness adalah:

Tingkat kesiapan seseorang yang ditunjukkan melalui sikap, karakteristik pribadi, pengetahuan, serta kemampuan yang memungkinkan individu berhasil dalam lingkungan kerja.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi atribut kesiapan kerja.
 2. Menyusun instrumen pengukuran.
 3. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.
-

Tahap Pertama: Identifikasi Kompetensi

Peneliti melakukan wawancara kepada:

- Profesional HR
- Lulusan baru

Hasilnya diperoleh **10 kategori utama kesiapan kerja**, yaitu:

No	Kategori	Penjelasan
1	Motivasi	Semangat bekerja, komitmen, orientasi pencapaian
2	Kedewasaan	Tanggung jawab, kesadaran diri, kematangan emosional
3	Pengembangan Diri	Kemauan belajar dan menerima umpan balik
4	Kesadaran Organisasi	Memahami budaya, struktur, dan aturan organisasi
5	Kompetensi Teknis	Penguasaan pengetahuan dan kemampuan teknis
6	Orientasi Interpersonal	Komunikasi, kerja sama, membangun hubungan
7	Sikap terhadap Pekerjaan	Optimisme, menghargai orang lain, rendah hati
8	Pemecahan Masalah	Analisis, pengambilan keputusan, kreativitas
9	Adaptabilitas	Fleksibel terhadap perubahan dan keberagaman
10	Resiliensi	Mampu menghadapi tekanan dan tantangan kerja

Pengembangan Instrumen

Dari hasil wawancara disusun:

- **180 butir pertanyaan**
 - Setelah ditinjau oleh pakar HR menjadi **167 butir**
 - Setelah uji statistik tersisa **64 butir** yang valid.
-

Empat Dimensi Utama Work Readiness

Analisis faktor menunjukkan bahwa kesiapan kerja dapat dikelompokkan menjadi **4 dimensi utama**.

1. Karakteristik Pribadi (Personal Characteristics)

Mencerminkan kualitas pribadi seseorang.

Contoh indikator:

- Percaya diri
- Tahan terhadap kritik
- Disiplin
- Adaptif
- Mau belajar
- Mengendalikan emosi
- Tangguh menghadapi tekanan

2. Kecakapan Organisasi (Organisational Acumen)

Menggambarkan pemahaman terhadap lingkungan kerja.

Contoh indikator:

- Menghormati aturan
- Memahami budaya organisasi
- Menghargai atasan
- Bertanggung jawab
- Mau belajar dari rekan kerja
- Memahami proses organisasi

3. Kompetensi Kerja (Work Competence)

Menunjukkan kemampuan profesional dalam bekerja.

Contoh indikator:

- Menguasai teori
- Menguasai keterampilan teknis
- Menyelesaikan pekerjaan
- Berpikir kritis
- Menyelesaikan masalah
- Memiliki standar kerja tinggi
- Teliti

4. Kecerdasan Sosial (Social Intelligence)

Kemampuan berinteraksi secara efektif.

Contoh indikator:

- Komunikasi
- Kerja sama tim
- Membangun hubungan
- Beradaptasi dengan orang lain
- Membaca situasi sosial

Keempat dimensi tersebut membentuk konstruk **Work Readiness** yang bersifat multidimensi.

Reliabilitas Instrumen

Instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Dimensi	Cronbach Alpha
Work Readiness Scale	0,96
Personal Characteristics	0,93
Organisational Acumen	0,92
Work Competence	0,90
Social Intelligence	0,88

Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen sangat konsisten dalam mengukur kesiapan kerja.

Kesimpulan Penelitian

Penelitian menyimpulkan bahwa **kesiapan kerja bukan hanya ditentukan oleh kemampuan teknis**, tetapi merupakan kombinasi dari:

- Karakter pribadi
- Pemahaman organisasi
- Kompetensi kerja
- Kecerdasan sosial

Keempat dimensi ini saling melengkapi dalam menentukan kesiapan seseorang untuk berhasil di dunia kerja.